PAPER NAME

11. Aulia Akhrian Syahidi.docx

AUTHOR

Aulia Akhrian Syahidi

WORD COUNT

4213 Words

CHARACTER COUNT

27835 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

2.6MB

SUBMISSION DATE

Aug 31, 2023 10:05 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 31, 2023 10:05 AM GMT+7

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 12 words)

Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
ISSN: 2615-6717 (Print)
ISSN: 2657-2338 (On Line)
Terakreditasi Sinta 4 dari Kemenristekdikti No: 105/E/KPT/2022
DOI: 10.28989/kacanegara.v6i4.1772

Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan aplikasi berbasis *mobile* untuk *digital marketing* pada PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam mendukung *school branding*

Aulia Akhrian Syahidi[1,*], Subandi[2], M. Helmy Noor[3], Herlinawati[4]
[1,2,3]Program Studi Sarjana Terapan Sistem Informasi Kota Cerdas, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia
[4]Program Studi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

Article Info

Article history:

Received August 10, 2023
Accepted August 21, 2023
Published November 1, 2023

Kata Kunci*:*

Aplikasi Mobile
Digital Marketing
School Branding

ABSTRAK

Transformasi digital telah merubah segala sesuatu secara mendasar termasuk untuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital juga akan memberikan fleksibilitas dan efisiensi bagi layanan terhadap masyarakat. Transformasi digital pada bidang pendidikan ini diantaranya pembelajaran yang diarahkan pada media dan cara yang digital, serta untuk proses memasarkan sekolah *(digital marketing)* dan menjadikan nama sekolah lebih dikenal atau disebut sebagai *school branding*. Tak terkecuali untuk PAUD Terpadu Ananda Rantau yang sangat membutuhkan pelatihan, pemahaman, pembuatan, dan pemanfaatan teknik *digital marketing* untuk *school branding* dengan alat berupa aplikasi *mobile*. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan aplikasi berbasis *mobile* untuk *digital marketing* pada PAUD Terpadu Ananda Rantau sebagai mitra kami dalam mendukung *school branding*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu analisis masalah mitra, pendekatan/solusi yang ditawarkan kepada mitra, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Ketika melaksanakan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai konsep *digital marketing*, *school branding*, dan aplikasi berbasis *mobile* untuk kebutuhan PAUD. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 23 orang yang menyatakan bahwa 90,8% atau setara dengan 3,95 menyatakan Sangat Setuju bahwa pengabdian melalui pelatihan ini memiliki kebermanfaatan dan dapat mengupayakan untuk menyelesaikan masalah mitra. Selain itu juga mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan para guru/pengasuh dan staf terkait pentingnya *digital marketing* untuk *school branding* dengan memanfaatkan aplikasi berbasis *mobile*.

Check for updates

Corresponding Author:

Aulia Akhrian Syahidi,
Program Studi Sarjana Terapan Sistem Informasi Kota Cerdas, Politeknik Negeri Banjarmasin,
Jl. Brigjend H. Hasan Basri Komplek ULM Gedung D Jurusan Teknik Elektro, Kayutangi,
Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan - 70123.
Email: *aakhriansyahidi@poliban.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak pada tahap awal kehidupan mereka. Salah satu PAUD yang ada di Provinsi

Kalimantan Selatan dan letaknya di Kabupaten Tapin yaitu PAUD Terpadu Ananda Rantau, dimana PAUD ini telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan holistik anak-anak. Menurut [1], PAUD diadakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan komprehensif anak atau fokus pada pengembangan semua komponen kepribadian anak, sementara menurut [2], mendidik anak pada usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan mereka, dimana tahap ini memiliki peran signifikan dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan 80% dari potensi kecerdasan anak terletak pada periode ini, sementara sisa 20% akan terus berkembang pada masa berikutnya.

Namun, dalam era digital yang terus berkembang saat ini, tantangan dalam memperkuat citra sekolah terkhusus untuk PAUD Terpadu Ananda Rantau dan untuk menghubungkan dengan orang tua serta masyarakat semakin kompleks dan menjadi permasalahan yang dipandang mendesak dan vital. Dalam menghadapi tantangan tersebut, maka PAUD tersebut perlu memiliki strategi *digital marketing* dan *school branding* yang matang serta kesadaran akan pentingnya memadukan teknologi dengan pendekatan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pendidikan atau dikenal dengan *digital marketing* sangat penting dan merupakan tren di masa kini, mengingat pengguna internet di Indonesia semakin meningkat, sehingga proses penyebaran informasi sangatlah cepat menggunakan ponsel pintar dengan perantara internet untuk memperoleh minat masyarakat yang seluas-luasnya [3][4].

Keberadaan dan reputasi sebuah lembaga pendidikan tidak hanya tergantung pada kualitas pendidikan yang disediakan, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pendidikan dan pencapaian anak-anak secara efektif kepada orang tua, wali murid, serta masyarakat. *Digital marketing* memberikan peluang yang luas untuk mencapai audiens yang lebih luas dan relevan. Melalui strategi pemasaran yang tepat, konten yang menarik, dan interaksi aktif di media sosial, PAUD Terpadu Ananda Rantau akan dapat membangun citra positif dan mengedukasi masyarakat tentang pendekatan unik mereka. Selain itu, juga penting untuk melakukan pencitraan sekolah atau *school branding* yang merupakan salah satu cara untuk membedakan sekolah satu dengan lainnya dan untuk memperkenalkan keunikan sekolah kepada khalayak umum [5][6]. Jika *branding* merupakan suatu upaya untuk membangun nama sebuah sekolah agar selalu diingat oleh masyarakat yang melihatnya, maka *marketing* atau promosi adalah sebuah proses atau upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan sebuah sekolah [7][8]. Masalah lainnya yang dirasakan oleh PAUD Terpadu Ananda Rantau yaitu para guru/pengasuh dan staf belum memiliki keahlian untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif dan efisien serta minimnya kegiatan-kegiatan pelatihan terkait kegiatan promosi PAUD.

Merujuk pada pengabdian dari [9] yang menyatakan bahwa dalam menghadapi persaingan yang sengit antara lembaga-lembaga sekolah dalam meraih perhatian masyarakat atau orang tua, penting bagi sekolah untuk mengembangkan strategi *branding*. Sekolah perlu mengidentifikasi dan mengembangkan identitas merek yang akan menjadi alat untuk meningkatkan minat masyarakat, terutama orang tua, terhadap sekolah tersebut. Agar menjadi lembaga sekolah yang diminati oleh masyarakat secara luas diperlukan upaya dalam merancang strategi *branding* yang dapat mengundang ketertarikan dari masyarakat. Kemampuan membangun *brand image* sekolah sangat penting agar pihak luar terutama masyarakat mengenal dengan baik sekolah tersebut. Selanjutnya pengabdian dari [10] yang menyatakan bahwa PAUD yang tergolong baru berdiri, masih menghadapi kurangnya motivasi dan kreativitas dalam melakukan *branding* sekolah dan selain itu juga staf pengelola masih kurang kompeten dalam memasarkan sekolah dimana hal tersebut dirasa masih sangat kurang efektif, efisien, dan kurang tepat sasaran. Selain itu pengabdian dari [11] yang menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh sekolah swasta di masa pandemi dan juga pasca pendemi adalah kurangnya jumlah siswa. Kurang efektifnya moda promosi yang dilakukan oleh sekolah dan kurang kreatifnya konten untuk membangun nama sekolah *(school branding)* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut. Kemudian dari pengabdian [12] yang menyebutkan bahwa terdapat masalah utama pada tempat pengabdian yaitu di PAUD Unggul Rejo yang diantaranya adalah belum adanya pelatihan dan minimnya pendampingan untuk guru/pengasuh dan staf mengenai *E-Marketing/Digital Marketing* berbasis media sosial.

Maka, selaras dengan pernyataan pada pengabdian yang dilakukan oleh [9][10][11][12], dimana PAUD Terpadu Ananda Rantau juga merasakan beberapa permasalahan yang sama. Sehingga melalui program pengabdian dengan skema pemberdayaan masyarakat ini, kami akan melaksanakan kegiatan pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Aplikasi Berbasis *Mobile* untuk *Digital Marketing* pada PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam Rangka Mendukung *School Branding*. Implikasi dari terlaksananya kegiatan ini diantaranya adalah adanya peningkatan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kompetensi guru/pengasuh dan staf, peningkatan pemahaman mengenai pentingnya *digital marketing* dan *school branding*, dan peningkatan daya saing PAUD. Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan ini akan memberikan dampak positif yang luas bagi PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam membantu mereka mengoptimalkan pemanfaatan

teknologi untuk tujuan *branding* dan pengembangan institusi pendidikan secara berkelanjutan.

2. METODE

Untuk melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka diperlukan adanya metode pelaksanaan yang dapat dilihat pada Gambar 1. Mitra pengabdian kepada masyarakat yang kami pilih adalah PAUD Terpadu Ananda Rantau yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Bypass Komplek Griya Rantau Asri No. 01 Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, dikarenakan mitra ini sudah berkolaborasi dengan Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban) dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta juga mengacu pada daerah-daerah prioritas kelokalan yang harus dilaksanakan program pengabdian tersebut.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan Gambar 1, berikut merupakan penjelasan secara terperinci pada masing-masing tahapan:

1) Analisis Masalah Mitra: setelah dilakukannya analisis situasi dan tim pelaksana melakukan proses wawancara diperoleh beberapa masalah yang dihadapi diantaranya kurangnya kesadaran publik tentang keunggulan dan prestasi PAUD Terpadu Ananda Rantau, minimnya partisipasi komunitas dalam kegiatan PAUD, ketidakmampuan PAUD tersebut dalam membangun citra serta terkait dengan kurang terjangkau target audiens yang lebih luas secara efektif, dan juga minimnya tenaga yang memahami tentang *digital marketing* untuk teknik dalam melakukan *branding*. Sejauh ini pihak PAUD telah memanfaatkan *platform* digital seperti Instagram dan Youtube, akan tetapi masih belum optimal disebabkan oleh tenaga ahli dalam melakukan desain konten yang menarik dan juga terkendala oleh rutinitas yang lain sehingga *update* informasi juga terlambat.
2) Pendekatan/Solusi yang Ditawarkan kepada Mitra: dalam menentukan pendekatan/solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka kami terlebih dahulu menyesuaikan dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki oleh Poliban dengan mengacu pada dokumen [13]. Terdapat satu bidang unggulan di dalam dokumen peta jalan yang berkesesuaian dengan masalah yang dihadapi mitra yaitu Transformasi Digital dengan topik Ekonomi Digital dengan jenis program untuk tahun usulan 2023 adalah Pemanfaatan Aplikasi *Mobile* pada *Digital Marketing*, silakan lihat Gambar 2.

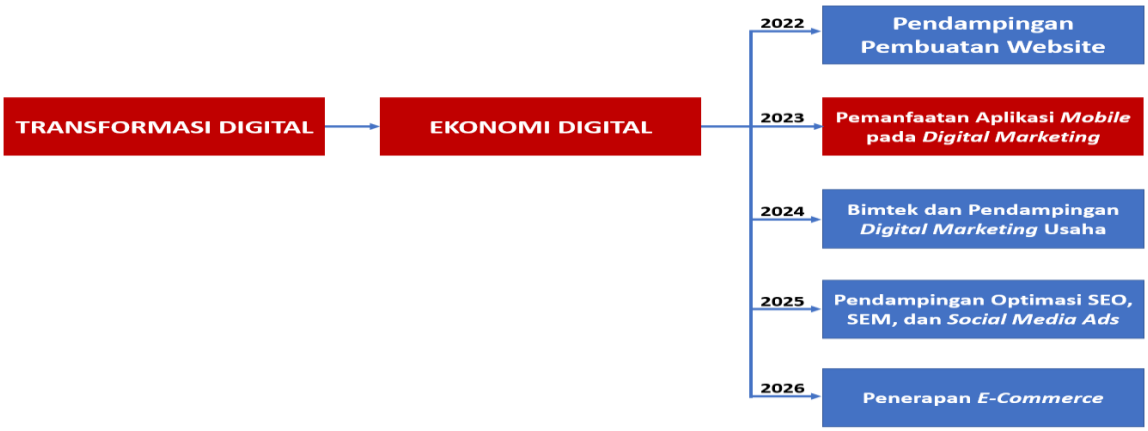

Gambar 2. Peta Jalan Pengabdian Poliban

Sehingga berdasarkan peta jalan tersebut, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah program Pemanfaatan Aplikasi *Mobile* pada *Digital Marketing* dengan spesifik judul program pemberdayaan masyarakat yaitu Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Aplikasi Berbasis *Mobile* untuk *Digital Marketing* pada PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam Mendukung *School Branding*.

Meskipun pihak PAUD telah memanfaatkan media Instagram dan YouTube dalam upaya *digital marketing* untuk *school branding*, pelatihan dan pembuatan aplikasi berbasis *mobile* tetap memiliki urgensi yang signifikan. Berikut beberapa alasan mengapa hal tersebut penting:

- Diversifikasi *Platform*: Dengan mengandalkan hanya dua media sosial (Instagram dan YouTube), PAUD tersebut hanya terbatas pada audiens yang menggunakan *platform-platform* tersebut. Diversifikasi *platform* melalui aplikasi berbasis *mobile* akan membuka peluang untuk menjangkau audiens yang berbeda dan lebih luas, termasuk orang tua siswa, alumni, dan masyarakat umum yang mungkin tidak aktif di media sosial tertentu.
- Pengalaman Pengguna Lebih Kaya: Aplikasi berbasis *mobile* memungkinkan pengguna untuk memiliki pengalaman yang lebih kaya dan interaktif dibandingkan dengan media sosial tradisional. PAUD dapat menyajikan konten yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan lebih khusus dalam aplikasi, termasuk informasi mengenai program PAUD, agenda acara, keunggulan, dan fasilitas yang ditawarkan.
- Personalisasi dan Kustomisasi: Dengan aplikasi berbasis *mobile*, PAUD dapat menyesuaikan konten dan informasi yang disajikan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan setiap pengguna. Ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dengan PAUD dan menciptakan hubungan yang lebih personal antara PAUD dan audiensnya.
- Loyalitas dan Keterlibatan: Melalui aplikasi berbasis *mobile*, PAUD dapat membangun loyalitas dan keterlibatan yang lebih kuat dengan siswa, orang tua, dan komunitas PAUD. Dengan memberikan fitur-fitur khusus seperti notifikasi acara, pengingat tugas, dan sarana komunikasi langsung, PAUD dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif dari anggota komunitasnya.
- *Data Analytics* dan Pengukuran: Aplikasi berbasis *mobile* memungkinkan pengumpulan data dan analisis yang lebih mendalam tentang perilaku pengguna. PAUD dapat menggunakan data ini untuk mengukur efektivitas kampanye, menilai preferensi pengguna, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam strategi pemasaran dan *branding* PAUD.
- *Branding* yang Konsisten: Dengan memiliki aplikasi berbasis *mobile*, PAUD dapat menyajikan *branding* yang konsisten dan profesional di seluruh *platform* digital. Ini akan membantu menciptakan citra yang lebih kuat dan terpercaya dari PAUD di mata audiens.

Secara keseluruhan, pelatihan dan pembuatan aplikasi berbasis *mobile* untuk *digital marketing* PAUD dan *school branding* memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran, mencapai audiens yang lebih luas, dan membangun hubungan yang lebih erat dengan anggota komunitas sekolah terkhusus PAUD. Hal ini akan memberikan nilai tambah yang berarti bagi PAUD dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan pemasaran dan *branding* secara keseluruhan.

3) Persiapan Pelaksanaan Kegiatan: pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan bahan pelatihan dan segala administrasinya untuk mendukung keberhasilan terlaksananya kegiatan, tim juga berkoordinasi dengan mitra terkait penentuan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta *draft rundown* acara.
4) Pelaksanaan Kegiatan: pelaksanaan kegiatan pengabdian disepakati pada Jumat, 19 Mei 2023 dengan ringkasan *rundown* yaitu pembukaan kegiatan, sambutan dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat, sambutan pihak mitra, pemaparan materi terkait konsep *digital marketing* pada PAUD untuk mendukung *school branding*, pemaparan materi aplikasi berbasis *mobile* dan cara membangunnya menggunakan Kodular.io, pendampingan pelatihan pembuatan aplikasi berbasis *mobile* dengan konten *digital marketing* dan *school branding* yang menyesuaikan dengan kebutuhan PAUD Terpadu Ananda Rantau, dan pemilihan aplikasi terbaik yang telah dibuat oleh peserta untuk seterusnya akan dimanfaatkan.
5) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan: dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ini, maka kami menggunakan kuesioner evaluasi dimana juga akan mengetahui respon dari kebermanfaatan kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun instrumen kuesioner yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap evaluasi dan kebermanfaatan kegiatan yang diadaptasi dari [14][15][16] dan dapat dilihat pada Tabel 1 dengan jawaban penilaian menggunakan skala Likert positif dengan nilai 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju; 3: Setuju; dan 4: Sangat Setuju, yang selanjutnya kuesioner tersebut akan diisikan oleh peserta kegiatan.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Evaluasi dan Kebermanfaatan Kegiatan

No.	Pertanyaan
1	Perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para tim pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai sarana memberikan pengetahuan dan pelatihan.

ISSN: 2615-6717 (Print), 2657-2338 (On-Line)

2	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para tim pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai sarana memberikan pengetahuan dan pelatihan.
3	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan manfaat yang baik untuk mitra.
4	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi kepada mitra untuk mengupayakan adanya teknik dalam melakukan digital marketing/promosi sekolah berbasis *mobile* untuk mendukung *school branding*.
5	Hasil pengabdian yang dilakukan secara keseluruhan memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Jumat, 19 Mei 2023 bertempat di Aula PAUD Terpadu Ananda Rantau yang diikuti oleh 23 orang peserta dari guru/pengasuh dan staf PAUD dan 7 orang dari tim pengabdian kepada masyarakat baik itu dosen maupun dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yaitu sambutan dari pihak tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakili oleh Aulia Akhrian Syahidi, M.Kom. selaku ketua tim pelaksana dan sambutan dari Gustinawati Nasution, S.SiT., M.M. selaku ketua pengelola/yayasan dari PAUD Terpadu Ananda Rantau. Setelah itu dimulai sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh Aulia Akhrian Syahidi, M.Kom. terkait dengan konsep dasar *digital marketing* sebagai upaya untuk mendukung *school branding* dengan memanfaatkan aplikasi berbasis *mobile* menggunakan Kodular.io.

Kami memilih untuk menggunakan media Kodular.io dikarenakan peserta pelatihan bukan berlatar belakang bidang ilmu komputer yang mana untuk ilmu logika dan pemrograman tidaklah mumpuni. Kodular.io ini menyediakan *tools* untuk membuat aplikasi android dimana berbasis *mobile* dengan konsep *drag-and-drop block programming*. Aplikasi ini bersifat gratis untuk semua pengguna yang ingin membuat aplikasi berbasis *mobile* tanpa harus pusing tentang bahasa pemrograman, sehingga mudah dikembangkan siapa saja.

Setelah pemaparan materi selesai, dilaksanakan pelatihan pembuatan aplikasi berbasis *mobile* menggunakan Kodular.io (Lihat Gambar 3) dengan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dimana dibagi menjadi 2-3 orang dalam 1 grup. Adapun materi pelatihan dan pembuatan aplikasi diantaranya: 1) Membuat akun Kodular (harus memiliki email yang aktif); 2) Mengenal fitur-fitur pada Kodular; 3) Membuat halaman antarmuka pengguna dasar; dan 4) Membuat halaman antarmuka pengguna studi kasus PAUD Terpadu Ananda Rantau.

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk materi membuat halaman antarmuka pengguna studi kasus PAUD Terpadu Ananda Rantau ini, para peserta diarahkan untuk membuat beberapa halaman dan fitur yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Halaman dan Fitur

No.	Halaman	Fitur
1	Halaman pembuka (*Screen* 1)	Berisi kalimat selamat datang, logo PAUD Terpadu Ananda Rantau, dan *button* masuk

2	Halaman beranda (*Screen* 2)	Berisi 7 *button*: identitas PAUD, program layanan, daftar guru, fasilitas, pendaftaran, komunikasi, dan monitoring & evaluasi
3	Halaman identitas (*Screen* 3)	Berisi informasi identitas PAUD dan video profil serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
4	Halaman program (*Screen* 4)	Berisi informasi program layanan PAUD dan kegiatan serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
5	Halaman guru (*Screen* 5)	Berisi informasi daftar guru/pengasuh serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
6	Halaman fasilitas (*Screen* 6)	Berisi informasi fasilitas yang tersedia serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
7	Halaman pendaftaran (*Screen* 7)	Berisi informasi pendaftaran, biaya (SPP), dan kontak serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
8	Halaman komunikasi (*Screen* 8)	Berisi fitur untuk berkomunikasi dan pemantauan guru dan orang tua peserta didik serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda
9	Halaman monitoring & evaluasi (*Screen* 9)	Berisi data statistik dari hasil unduh dan kepuasan pemanfaatan aplikasi serta dilengkapi dengan *button* kembali untuk menuju ke halaman beranda

Contoh tampilan antarmuka dari aplikasi berbasis *mobile* yang terbaik dan direkomendasikan berdasarkan hasil dari pelatihan peserta dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

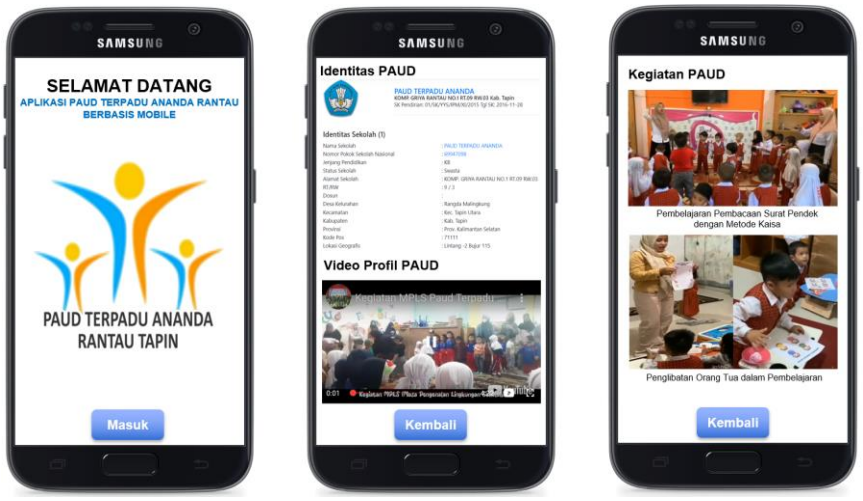

Gambar 4. Antarmuka Pengguna Aplikasi PAUD Terpadu Ananda Rantau

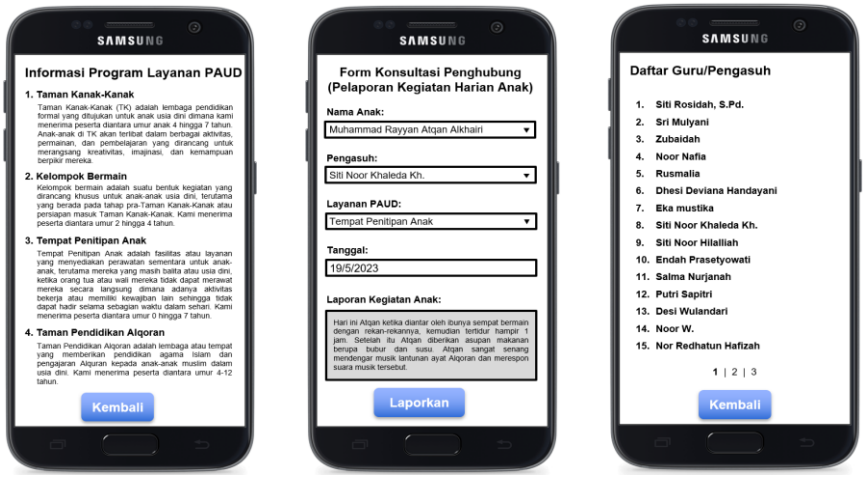

Gambar 5. Antarmuka Pengguna Aplikasi PAUD Terpadu Ananda Rantau Lanjutan

Berdasarkan Gambar 5, halaman dan fitur yang menonjol adalah halaman komunikasi untuk *form* konsultasi penghubung dimana halaman ini berfungsi untuk mengisikan pelaporan kegiatan harian anak, *form* ini diisikan oleh guru/pengasuh dan kemudian melaporkannya kepada orang tua yang bersangkutan dan dapat terekam pada riwayat kegiatan peserta didik. Setelah kegiatan pelatihan selesai dan telah direkomendasikannya aplikasi berbasis *mobile* yang terbaik untuk dimanfaatkan. Kemudian peserta pelatihan diarahkan untuk mengisikan kuesioner evaluasi dan kebermanfaatan kegiatan (Lihat Tabel 3) serta kemudian dilanjutkan dengan sesi penyerahan aplikasi dan penandatanganan berita acara kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Penyerahan Aplikasi dan Penandatanganan Berita Acara

Adapun hasil kuesioner evaluasi dan kebermanfaatan kegiatan yang telah direkap dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Evaluasi dan Kebermanfaatan Kegiatan

No.	Pertanyaan	Skala Jawaban				Total	Rata-Rata
		1	2	3	4		
1	Perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para tim pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai sarana memberikan pengetahuan dan pelatihan.	0	0	3	20	89	3,87
2	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para tim pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai sarana memberikan pengetahuan dan pelatihan.	0	0	2	21	90	3,91

3	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan manfaat yang baik untuk mitra.	0	0	0	23	92	4
4	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi kepada mitra untuk mengupayakan adanya teknik dalam melakukan digital marketing/promosi sekolah berbasis *mobile* untuk mendukung *school branding*.	0	0	1	22	91	3,96
5	Hasil pengabdian yang dilakukan secara keseluruhan memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.	0	0	0	23	92	4
						90,8	3,95

Berdasarkan Tabel 3, maka secara keseluruhan untuk hasil dari kegiatan ini sangat positif dalam meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran pada PAUD Terpadu Ananda Rantau. Hal ini selaras dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui penyebaran kuesioner pada saat selesainya kegiatan pelatihan, kuesioner diisi oleh tim pengelola dan pengasuh PAUD Terpadu Ananda Rantau yang berjumlah 23 responden dimana hasil dari penyebaran kuesioner dengan nilai 90,8% atau setara dengan 3,95 menyatakan Sangat Setuju bahwa pengabdian melalui pelatihan ini memiliki kebermanfaatan dan dapat mengupayakan untuk menyelesaikan masalah mitra. Pernyataan kuesioner nomor 3 tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan manfaat yang baik untuk mitra dengan nilai sempurna dimana 23 responden memilih jawaban dengan nilai 4 (Sangat Setuju) dan pernyataan kuesioner nomor 5 tentang hasil pengabdian yang dilakukan secara keseluruhan memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra juga memperoleh nilai sempurna dimana 23 responden memilih jawaban dengan nilai 4 (Sangat Setuju).

Walaupun saat pelatihan, awalnya para peserta masih gagap terhadap pembuatan aplikasi termasuk cara membuat antarmuka dan melakukan pemrograman, tetapi mereka sangat aktif bertanya sehingga kendala tersebut dapat diatasi, karena tingkat penasaran mereka untuk belajar sangat tinggi. Dengan adanya aplikasi berbasis *mobile*, sekolah dapat lebih berinovasi dalam mempromosikan diri dan meningkatkan citra positif sekolah di mata masyarakat. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang luas bagi PAUD Terpadu Ananda Rantau serta lembaga pendidikan lain yang berupaya memanfaatkan teknologi untuk kemajuan pendidikan. Selain itu juga para guru/pengasuh dan staf di PAUD Terpadu Ananda Rantau akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan aplikasi berbasis *mobile* yang mendukung *school branding*. Pengalaman baru dalam pemanfaatan teknologi dan *digital marketing*, yang juga dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

Beberapa hal dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

1) Peningkatan Pemahaman tentang *Digital Marketing*: melalui pelatihan ini, para guru dan staf PAUD Terpadu Ananda Rantau mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep *digital marketing*, strategi pemasaran secara digital, dan pentingnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung promosi dan *branding* PAUD.
2) Kemampuan Pembuatan Aplikasi Berbasis *Mobile*: para peserta pelatihan diberikan pelatihan teknis dan praktis dalam pembuatan aplikasi berbasis *mobile*. Mereka belajar tentang langkah-langkah dasar pembuatan aplikasi, pemilihan *platform* yang sesuai, desain tampilan aplikasi yang menarik, dan fungsionalitas yang relevan dengan kebutuhan PAUD.
3) Pemanfaatan Aplikasi untuk *School Branding*: setelah menguasai pembuatan aplikasi, para peserta diajak untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam mendesain aplikasi khusus untuk keperluan *digital marketing* PAUD. Aplikasi tersebut dirancang untuk meningkatkan eksposur PAUD kepada calon peserta didik, orang tua, dan masyarakat umum, sehingga dapat meningkatkan citra PAUD (*school branding*).
4) Upaya untuk Meningkatkan Jangkauan dan Daya Tarik Pemasaran: dengan adanya aplikasi berbasis *mobile* yang dirancang khusus untuk kegiatan pemasaran, PAUD Terpadu Ananda Rantau akan mampu mengupayakan peningkatan jangkauan pemasaran mereka. Aplikasi ini memungkinkan sekolah untuk mempromosikan program unggulan, fasilitas, kegiatan penunjang, dan prestasi secara lebih efektif dan menarik.
5) Interaksi Lebih Aktif dengan Calon Siswa dan Orang Tua: melalui aplikasi, peserta didik dan orang tua dapat berinteraksi secara lebih aktif dengan sekolah. Mereka dapat mengakses informasi terkini tentang kegiatan sekolah, agenda penting, pelaporan kegiatan/kemajuan, dan hasil pembelajaran. Fitur

komunikasi yang terintegrasi dalam aplikasi juga akan memudahkan orang tua untuk berkomunikasi langsung dengan guru/pengasuh dan staf.

6) *Monitoring* dan Evaluasi Pemasaran yang Lebih Efektif: aplikasi berbasis *mobile* memungkinkan pihak PAUD untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan. Data dan statistik yang diperoleh dari aplikasi membantu PAUD dalam mengukur sejauh mana capaian tujuan pemasaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
7) Meningkatkan Profesionalisme Guru/Pengasuh dan Staf: partisipasi dalam pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan profesionalisme para guru/pengasuh dan staf. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan pemasaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru/pengasuh dan staf di PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam membuat dan memanfaatkan aplikasi berbasis *mobile* sebagai alat *digital marketing* untuk mendukung *school branding*. Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan PAUD tersebut dapat lebih efektif dalam mempromosikan diri dan membangun citra yang positif di mata masyarakat. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi mitra pengabdian dimana hal itu terbukti dari antusiasme peserta dan juga hasil dari evaluasi kegiatan dengan hasil akhir rata-rata nilai kuesioner adalah 90,8% atau setara dengan 3,95 yang menyatakan Sangat Setuju bahwa pengabdian melalui pelatihan ini memiliki kebermanfaatan dan dapat mengupayakan untuk menyelesaikan masalah mitra. Selain itu juga disebabkan bahwa integrasi teknologi dalam bentuk aplikasi *mobile* menjadi alat yang kuat dalam membangun citra sekolah *(school branding)* serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan masyarakat, berkontribusi pada peningkatan popularitas dan daya tarik PAUD Terpadu Ananda Rantau dalam lingkup komunitasnya. Lebih lanjut diharapkan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi PAUD dan peserta pelatihan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. I. Pratiwi, H. W. Prasetya, and D. S. Atmaja, “Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager Artikel Ilmiah bagi Akademisi di Kota Madiun,” Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, vol. 3, no. 2, p. 250-260, 2022, doi: 10.33394/jpu.v3i2.5502.

[2] A. Nugroho, C. A. Bakti, A. Ariawan, A. Santoso, and E. Lutfiana, “Pemanfaatan Google Bisnisku sebagai Sarana Pemasaran Digital dengan Metode Mesin Pencarian Lokal Area, Studi Kasus: PAUD Rumah Asa Banyumanik,” Science Technology and Management Journal, vol. 2, no. 1, p. 26-30, 2022, doi: 10.53416/stmj.v2i1.52.

[3] H. Hermawan, A. Sutoyo, and T. Suminar, “Development of Digital Marketing Management Through Websites and Social Media at Al-Furqon Vocational School,” Educational Management, vol. 11, no. 1, p. 106-110, 2022.

[4] A. Kusumawati, “Impact of Digital Marketing on Student Decision-Making Process of Higher Education Institution: A Case of Indonesia,” Journal of e-Learning and Higher Education, vol. 2019, no. 1, p. 1-11, 2019, doi: 10.5171/2019.267057.

[5] A. Fahmi and Windasari, “Peran Website sebagai Sarana Branding Sekolah di Masa Pandemi COVID-19,” Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, vol. 10, no. 2, p. 330-340, 2022.

[6] M. Devi, Suyatno, and Sukirman, “School Branding Strategy In Facing The Impact Of Zoning System,” International Journal of Educational Management and Innovation, vol. 3, no. 3, p. 288-304, 2022, doi: 10.12928/ijemi.v3i3.6089.

[7] T. Sholihah, “Strategi Manajemen Humas dalam Menciptakan School Branding pada Sekolah Islam Terpadu,” J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 3, no. 2, p. 72-84, 2018, doi: 10.18860/jmpi.v3i2.6455.

[8] W. Syafitri and L. Costaner, “Pelatihan Branding Sekolah pada Media Sosial di SMP IT Madani,” DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 1, p. 158-166, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2804.

[9] M. S. Hutami, “Implementasi Strategi Branding PAUD dalam Meningkatkan Image Sekolah,” Jurnal Pelita PAUD, vol. vol. 4, no. 2, p. 242-246, 2020, doi: 10.33222/pelitapaud.v4i2.988.

[10] Marsudi and R. I. Robbie, “Pelatihan Digital Marketing dalam Membentuk Branding Sekolah,” Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks: SOLIDITAS, vol. 4, no. 2, p. 194-199, 2021, doi: 10.31328/js.v4i2.2779.

[11] Suprayogi, B. Permatasari, D. Puspita, L. Prasetyo, and S. Ahmad, "Every Word Matters: Membangun School Branding melalui Pelatihan Digital Marketing," Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 3, no. 1, p. 1-8, 2022, doi: 10.24042/almuawanah.v3i1.12395.

[12] N. D. Fitri, Subaidah, and I. T. Hariyani, "Penerapan Media Sosial dan Digital Sebagai Sarana E-Marketing Sekolah PAUD Ungul Rejo," JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 1, no. 3, p. 502-510, 2022, doi: 10.56799/joongki.v1i3.960.

[13] Direktur Poliban, "Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Banjarmasin 2022-2026," Banjarmasin: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Banjarmasin, 2022.

[14] D. Pertiwi, U. Syafrudin, and R. Drupadi, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun," PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 4, no. 2, p. 62-69, 2021, doi: 10.31849/paud-lectura.v4i02.5875.

[15] N. P. N. Hendayanti, G. A. Aghivirwiati, I. G. A. D. Saryanti, and S. Soraya, "Pemberdayaan UMKM Kripik Landrang Indra Berbasis Digital," ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, vol. 3, no. 1, p. 129-138, 2022, doi: 10.30812/adma.v3i1.1954.

[16] F. P. Juniawan, M. S. Mayasari, H. A. Pradana, L. Tommy, and D. Y. Sylfania, "Pelatihan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Desa Kace Timur Bangka," Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 6, no. 1, p. 17-25, 2023, doi: 10.30998/jurnalpkm.v6i1.8649.

10% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 9% Internet database
- Crossref database
- 3% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	**sipma.poliban.ac.id** Internet	3%
2	**Politeknik Negeri Bandung on 2023-01-18** Submitted works	<1%
3	**proceeding.unindra.ac.id** Internet	<1%
4	**researchgate.net** Internet	<1%
5	**ejournal.radenintan.ac.id** Internet	<1%
6	**sisfosmartcity.poliban.ac.id** Internet	<1%
7	**eprints.stikes-aisyiyahbandung.ac.id** Internet	<1%
8	**etheses.uin-malang.ac.id** Internet	<1%

9	lescalistung.com Internet	<1%
10	read.bookcreator.com Internet	<1%
11	ulilalbabinstitute.com Internet	<1%
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet	<1%
13	journal.uin-alauddin.ac.id Internet	<1%
14	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet	<1%